

SKRIPSI

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK SWAMEDIKASI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS USILA KABUPATEN LAHAT



OLEH

NAMA : FRIZKA AMELIA
NIM : 10011382025143

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK SWAMEDIKASI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS USILA KABUPATEN LAHAT

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : FRIZKA AMELIA

NIM : 10011382025143

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juli 2024**

Frizka Amelia: Dibimbing oleh Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes

**Faktor Yang Berhubungan dengan Praktik Swamedikasi Pada Ibu Hamil
di Wilayah Kerja Puskesmas Usila**

xvii+ 61 halaman, 13 tabel, 6 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Pengobatan sendiri dapat mempengaruhi janin dan ibu serta dapat menyebabkan efek merugikan pada janin termasuk malformasi/teratogenesis (cacat lahir), toksisitas perkembangan janin, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, masalah pernapasan, serta kematian. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan sebanyak 30 sampel dimana 22 sampel atau sekitar 73% ibu hamil pernah mengonsumsi obat tanpa resep selama kehamilannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan praktik swamedikasi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Usila. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden dalam studi ini adalah ibu hamil sejumlah 52 orang. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi praktik swamedikasi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Usila sebesar 48,1%. Usia ibu 17-25 tahun dan pendidikan ibu ($p\text{-value} < 0,05$) memiliki hubungan dengan praktik swamedikasi. Sedangkan pekerjaan ibu, status ekonomi, dan jarak rumah ke fasilitas kesehatan ($p\text{-value} > 0,05$) tidak memiliki hubungan dengan praktik swamedikasi. Usia ibu dan pendidikan ibu memiliki hubungan terhadap praktik swamedikasi. Diharapkan ibu hamil turut aktif dalam mencari informasi terkait praktik swamedikasi/obat yang tidak boleh dan boleh dikonsumsi selama kehamilan.

Kata Kunci : Swamedikasi, Wanita Hamil, Perilaku Kesehatan
Kepustakaan : 69 (1998-2024)

ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, July 2024

Frizka Amelia: Guided by Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.

***Factors Associated With The Practice Of Self-Medication In Pregnant Women
In The Usila Health Center Working Area***

xvii + 61 pages, 13 tables, 6 pictures, 7 attachments

ABSTRACT

Self-medication can affect the fetus and mother and can cause adverse effects on the fetus including malformations/teratogenicity (birth defects), fetal development toxicity, low birth weight, premature birth, respiratory problems, and death. Based on a preliminary survey conducted on 30 samples, 22 samples or around 73% of pregnant women had taken non-prescription drugs during their pregnancy. The purpose of this study was to analyze the factors associated with self-medication practices in pregnant women in the Usila Health Center working area. This study uses quantitative with a cross sectional approach. Sampling using non-probability sampling using purposive sampling technique . Respondents in this study were 52 pregnant women. The results showed that maternal age 17-25 years and maternal education (p -value <0.05) had a relationship with self-medication practices. Meanwhile, maternal employment, economic status, and distance from home to health facilities (p -value $>0,05$) did not have a relationship with self-medication practices. Maternal age and maternal education have a relationship with self-medication practices. It is hoped that pregnant women will be active in seeking information related to self-medication practices / drugs that should not and may be consumed during pregnancy.

*Keywords : self-medication, pregnant women, Health Behavior
Literature :69 (1998-2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 22 Juli 2024

Yang bersangkutan



Frizka Amelia

NIM.10011382025143

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK SWAMEDIKASI PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS USILA KABUPATEN LAHAT

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:
Frizka Amelia
NIM. 10011382025143

Indralaya, 22 Juli 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, likely belonging to Dr. Haerawati Idris, is written in a cursive style.

Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198603102012122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Swamedikasi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila Kabupaten Lahat” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2024.

Indralaya, 22 Juli 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

()

Anggota :

1. drg. Indah Fasha Palingga, M.KM
NIP. 199408042023212041
2. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes.
NIP. 198603102012122001

()

()

Mengefahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat

a.n

()

Asmaripa Aihy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Frizka Amelia
Tempat/Tanggal Lahir : Baturaja, 12 Juni 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Tarusan Siliwangi Blok I/B2 Desa Tanjung
Payang Kec. Lahat Kab. Lahat Sumatera Selatan
No. HP/Email : [082186811327](tel:082186811327)/frizkaamelia123@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2008 – 2014 : SD Negeri 29 Lahat
2014 – 2017 : SMP Negeri 5 Lahat
2017 – 2020 : SMA Negeri 2 Lahat
2020 – Sekarang : Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan,
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2022 – 2023 : Anggota Divisi SOSMAS HIMKESMA
2022 – 2023 : Anggota Divisi PPSDM BO GEO FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Swamedikasi Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila Kabupaten Lahat” dengan tepat waktu. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy S.Si., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Haerawati Idris S.K.M., M.Kes., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, dukungan, bantuan, bimbingan maupun arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Iwan Stia Budi S.K.M., M.Kes dan Ibu drg Indah Fasha Palingga., M.KM selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.
6. Pihak Puskesmas Usila yang telah membantu dan memberikan izin agar penelitian ini bisa berjalan dengan baik.
7. Kedua orang tua penulis, Ibu Luci Indriyani dan Bapak Yulianto, atas segala do’a, dukungan, nasehat, dan pengorbanan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak tersayang, Serda William Luciant Lux terima kasih telah memberikan semangat, do’a, dan dukungan selama ini.
9. Cik Maryati, Cik Erna, dan Om Agus yang sudah menemani penulis saat turun kelapangan dan memberikan semangat serta mendoakan penulis ketika merasa down.
10. Kepada Yolanda Agustin selaku teman terbaik penulis, terima kasih telah mendoakan, memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah ketika

merasa down, serta motivasi. Semoga kamu selalu dilancarkan segala urusannya.

11. Kepada Linda Fitrisusanti selaku teman penulis dari awal perkenalan sampai sekarang, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, motivasi, serta memberikan semangat ketika merasa overthinking.
12. Para sahabat sejak SMA hingga sekarang (Ade Rahma, Rizka Tri Ulandari, dan Stevy Ariska) atas dukungan, motivasi dan bantuannya kepada penulis.
13. Teman baik dari awal perkuliahan sampai sekarang, Nony Larustin, Ida Berlicia, Dwi Yunita Anwar, Adeltha Apriani Wandari dan Rizka Idhani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini atas dukungan dari kalian.
14. Teman-teman FKM UNSRI 2020, Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK) khususnya Nilam Sari, Ajeng Putri Aryenda, Oktarina Amanda, Cantika Mugi Dewi, Zilfadilla, dan Indri Yunita, serta masih banyak pihak lain, namun tidak bisa disebutkan satu per satu atas kebersamaan, bantuan dan dukungannya.
15. Teman-teman seperbimbingan skripsi atas kebersamaan dan dukungannya.
16. Terakhir untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berusaha semaksimal mungkin dan tidak menyerah dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah bertahan sampai di titik ini walaupun pernah merasa tertinggal, tetapi kamu mampu berjuang melawan rasa takut sampai di tahap ini. Kamu hebat!!

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun diperlukan untuk perbaikan kedepannya.

Indralaya, Juli 2024

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Frizka Amelia
NIM : 10011382025143
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Swamedikasi Pada Ibu Hamil
di Wilayah Kerja Puskesmas Usila Kabupaten Lahat”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada tanggal : 22 Juli 2024

Yang menyatakan,



(Frizka Amelia)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Lingkup Tempat	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Swamedikasi.....	7
2.1.1 Definisi Swamedikasi.....	7
2.1.2 Keuntungan Swamedikasi	7

2.1.3	Kekurangan Swamedikasi.....	7
2.1.4	Penggunaan Obat yang Rasional.....	8
2.1.5	Penggolongan Obat Swamedikasi.....	8
2.2	Kehamilan	12
2.3	Kategori Obat Berdasarkan Keamanan Pada Ibu Hamil	12
2.4	Pengaruh Obat terhadap Kehamilan.....	14
2.5	Faktor-faktor Swamedikasi	14
2.6	Teori Lawrence Green (1980)	15
2.7	Penelitian Terdahulu.....	17
2.8	Kerangka Teori.....	25
2.9	Kerangka Konsep	26
2.10	Definisi Operasional.....	27
2.11	Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN		30
3.1	Desain Penelitian	30
3.2	Populasi dan Sampel	30
3.2.1	Populasi.....	30
3.2.2	Sampel.....	30
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	31
3.3.1	Jenis Data	31
3.3.2	Cara pengumpulan Data.....	32
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	32
3.4	Pengolahan Data.....	32
3.5	Analisis Data dan Penyajian Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Puskesmas Usila	34
4.1.1	Letak Geografi dan Topografi.....	34
4.1.2	Visi, Misi, Motto, Budaya Kerja dan Tata Nilai Puskesmas Usila .	34
4.1.3	Jenis-jenis Pelayanan	35
4.1.4	Kependudukan.....	36
4.2	Hasil Penelitian Analisis Univariat	36
4.2.1	Swamedikasi	36

4.2.2	Umur Ibu	37
4.2.3	Pekerjaan Ibu.....	37
4.2.4	Pendidikan Ibu	38
4.2.5	Status Ekonomi	38
4.2.6	Jarak Rumah Ke Fasilitas Kesehatan	38
4.3	Hasil Penelitian Analisis Bivariat.....	39
4.3.1	Hubungan Umur Ibu dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila	39
4.3.2	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.....	40
4.3.3	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.....	40
4.3.4	Hubungan Status Ekonomi dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.....	41
4.3.5	Hubungan Jarak Rumah ke Fasilitas Kesehatan dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.....	41
BAB V PEMBAHASAN		42
5.1	Keterbatasan Penelitian	42
5.2	Pembahasan	42
5.2.1	Swamedikasi di Wilayah Kerja Puskesmas Usila	42
5.2.2	Hubungan Umur Ibu dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila	43
5.2.3	Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.....	44
5.2.4	Hubungan Pendidikan Ibu dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.....	46
5.2.5	Hubungan Status Ekonomi dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.....	48
5.2.6	Hubungan Jarak Rumah ke Fasilitas Kesehatan dengan Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.....	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		51
6.1	Kesimpulan.....	51

6.2	Saran.....	51
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	27
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Swamedikasi.....	37
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Umur Ibu	37
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu.....	37
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu.....	38
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Status Ekonomi.....	38
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Jarak Rumah Ke Fasilitas Kesehatan	38
Tabel 4. 7 Hubungan Umur Ibu dengan Praktik Swamedikasi	39
Tabel 4. 8 Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Praktik Swamedikasi	40
Tabel 4. 9 Hubungan Pendidikan Ibu dengan Praktik Swamedikasi	40
Tabel 4. 10 Hubungan Status Ekonomi dengan Praktik Swamedikasi	41
Tabel 4. 11 Hubungan Jarak Rumah Ke Fasilitas kesehatan dengan Praktik Swamedikasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Penandaan Obat Bebas	9
Gambar 2. 2 Logo Penandaan Obat Bebas Terbatas.....	9
Gambar 2. 3 Tanda Peringatan pada Obat Bebas Terbatas	10
Gambar 2. 4 Logo Penandaan Obat Keras	11
Gambar 2. 5 Kerangka Teori Lawrence Green (1980)	25
Gambar 2. 6 Kerangka Konsep Swamedikasi Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Usila.	26

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: <i>World Health Organization</i>
OTC	: <i>Over The Counter</i>
NSAID	: <i>Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drugs</i>
OWA	: Obat Wajib Apotek
FDA	: <i>Food Drug Administration</i>
ADEC	: <i>Australian Drug Evaluation Committee</i>
AINS	: Antiinflamasi Nonsteroid
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita Sakit
IVA	: Inspeksi Visual Asam Asetat
UMK	: Upah Minimum Kota/Kabupaten

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	62
Lampiran 2 Surat Kaji Etik Penelitian	63
Lampiran 3 Surat KesBangPol Kabupaten Lahat	64
Lampiran 4 Informan Consent	66
Lampiran 5 Kuesioner.....	67
Lampiran 6 Output SPSS	72
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mendefinisikan pengobatan sendiri sebagai penggunaan obat-obatan untuk mengobati gangguan atau gejala yang didiagnosis sendiri, atau penggunaan obat resep secara berkala atau terus menerus untuk penyakit atau gejala kronis atau berulang (Rathod, Sharma, Ukey, et al., 2023). Pengobatan sendiri umumnya mengacu pada penggunaan obat-obatan tanpa resep; biasanya obat-obatan yang dijual bebas (OTC) untuk mengobati penyakit ringan tanpa konsultasi kepada tenaga medis atau tanpa pengawasan medis (Saha et al., 2023). Prevalensi pengobatan sendiri meningkat tajam di seluruh dunia. Ada laporan yang menunjukkan bahwa hingga 80% dari semua obat dibeli tanpa resep di negara berkembang, hal ini dibuktikan dengan laporan bahwa prevalensi pengobatan sendiri di negara berkembang berkisar antara 12,7% hingga 95% (Shafie et al., 2018), sedangkan prevalensi di negara-negara barat dilaporkan sebesar 3%. Prevalensi pengobatan sendiri semakin meningkat untuk semua jenis obat, terutama di negara-negara berkembang (Saha et al., 2023).

Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa sebanyak 84,23% masyarakat Indonesia melakukan pengobatan sendiri pada tahun 2021. Dalam enam tahun setelah dimulainya program ini, jumlah ini terus meningkat. Pengobatan sendiri dilakukan oleh 84,34% penduduk Indonesia tahun 2022 (BPS, 2022). Menurut data Badan Pusat Statistik juga menunjukkan bahwa penduduk di Provinsi Sumatera Selatan yang mengobati sendiri selama sebulan terakhir pada tahun 2022 sebesar 88,37% (BPS, 2022).

Pada kehamilan sering terjadi beberapa keluhan, meskipun keluhan ini umum terjadi. Tetapi hal ini tidak dialami oleh semua wanita yang sedang mengandung, karena terdapat wanita hamil yang tidak mengalami keluhan sama sekali. Penyebab umum ibu hamil melakukan pengobatan sendiri karena merasa mual dan muntah, serta nyeri (sakit kepala, sakit gigi) (Dewi et al., 2020). Alasan ibu hamil melakukan pengobatan sendiri adalah menghemat waktu, berasumsi bahwa penyakitnya ringan dan pengalaman sebelumnya (Chergaoui et al., 2022). Dalam praktik klinis, pengobatan sendiri selama kehamilan masih menjadi

tantangan medis yang signifikan. Meskipun obat-obatan sering digunakan selama kehamilan dalam praktik klinis, keamanannya belum diketahui dengan baik karena wanita hamil sering kali tidak dilibatkan dalam uji klinis karena takut membahayakan ibu atau janin yang sedang berkembang. Oleh karena itu, kecuali benar-benar diperlukan, obat-obatan harus dihindari selama kehamilan. Pengobatan sendiri dapat mempengaruhi janin dan ibu serta dapat menyebabkan efek merugikan pada janin termasuk malformasi/teratogenesis (cacat lahir), toksisitas perkembangan janin, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, masalah pernapasan, serta kematian (Niriayo et al., 2021a). Penggunaan obat herbal selama kehamilan dapat mengakibatkan gangguan perkembangan pada janin serta menyebabkan kontraksi rahim sehingga mengurangi aliran darah ke janin atau bahkan merangsang kelahiran prematur (Elba et al., 2022).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat bahwa jumlah ibu hamil pada tahun 2023 sebesar 7.974. Berdasarkan data Puskesmas Usila jumlah ibu hamil sebesar 108 dan jumlah ibu hamil yang mengalami keguguran sebesar 2. Survei pendahuluan yang dilakukan sebanyak 30 sampel dimana 22 sampel atau sekitar 73% ibu hamil pernah mengonsumsi obat tanpa resep selama kehamilannya. Obat-obat tersebut terdiri dari tolak angin, ibuprofen, bodrex, antangin JRG, dan asam mefenamat. Dari masing-masing kandungan obat tersebut terdapat efek samping yang dapat merugikan bagi ibu hamil.

Kandungan obat herbal pada tolak angin yaitu *Foeniculum vulgare fructus* (buah adas), *Isorae Fructus* (kayu ules), *Caryophylli Folium* (daun cengkeh), *Zingiberis Rhizoma* (jahe), Daun mint dan madu. Dari beberapa kandungan tersebut dapat menyebabkan efek samping pada ibu hamil yaitu kandungan adas jika dikonsumsi secara teratur dapat menyebabkan kelahiran prematur (WebMD). Sebuah tinjauan literatur melaporkan bahwa jahe bukanlah ramuan yang aman. Kandungan jahe berpotensi menyebabkan aborsi dengan dosis tinggi (Laelago, 2019). Dilaporkan bahwa jika kandungan *peppermint* dengan dosis tinggi selama kehamilan, dapat memicu menstruasi dan menyebabkan aborsi (Ahmed et al., 2017). Ibuprofen dan asam mefenamat termasuk obat antiinflamasi nonsteroid (NSAID). Penggunaan NSAID dapat menyebabkan penutupan dini *duktus arteriosus* janin (masalah jantung) dan disfungsi ginjal janin yang menyebabkan

oligohidramnion (cairan ketuban tidak mencukupi) serta gangguan ginjal neonatal (Medscape). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan obat ibuprofen dapat meningkatkan kemungkinan keguguran, terutama jika dikonsumsi sekitar waktu pembuahan atau dalam jangka waktu yang lama (National Library of Medicine, 2022). Selanjutnya, kandungan bodrex terdapat kafein. Hunter dkk 2023 pada penelitiannya mengungkapkan bahwa asupan kafein selama kehamilan memiliki dampak pada perkembangan janin, berkurangnya pertumbuhan dan berat badan lahir rendah serta meningkatkan kontraksi rahim sehingga berpotensi mengakibatkan aborsi spontan (Lakin et al., 2023). Untuk kandungan Antangin JRG terdapat jahe, panax ginseng, akar manis, kunyit dan biji pala berisiko menyebabkan perdarahan rahim atau kontraksi, keguguran, kelahiran prematur, hingga cacat lahir (Trianita, 2023).

Menurut penelitian (Karol J. Marwa 2018) menyatakan bahwa sebanyak 172 ibu hamil melakukan pengobatan sendiri. Ada hubungan yang signifikan antara pengobatan sendiri dengan pekerjaan, usia kehamilan, dan pendidikan (Marwa et al., 2018). Menurut hasil penelitian (Chalelgn Kassaw and Nasir Tajure Wabe 2012) lebih dari 90% Wanita hamil telah mengonsumsi obat sejak awal kehamilannya. Dan kebanyakan obat-obat yang digunakan adalah obat analgesic NSAID dalam bentuk obat bebas (Kassaw & Wabe, 2012). Menurut penelitian (Yirga Legesse Niriayo 2021) 40,8% Wanita hamil melakukan pengobatan sendiri selama kehamilannya. Mual di pagi hari, sakit kepala, dan infeksi saluran pernafasan merupakan indikasi utama pengobatan sendiri (Niriayo et al., 2021a).

Faktor yang mempengaruhi pengobatan sendiri pada ibu hamil adalah usia, pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, serta jarak rumah ke fasilitas. Usia jauh berperan dalam memperoleh pengetahuan karena semakin bertambahnya usia seseorang maka ia akan lebih memahami dirinya sendiri dan dengan mudah menerima informasi dari berbagai sumber dan berbagai hal (Hartini et al., 2020). Wanita hamil yang tidak memiliki pendidikan dasar mempunyai kemungkinan besar untuk melakukan pengobatan sendiri dibandingkan Wanita hamil dengan pendidikan perguruan tinggi karena pendidikan ibu yang rendah menyebabkan ibu mengalami kesulitan dalam menerima informasi tentang kesehatan. Wanita hamil yang tidak bekerja dan menjadi ibu rumah tangga mempunyai kemungkinan lebih

besar untuk melakukan pengobatan sendiri dibandingkan ibu hamil yang bekerja karena cenderung menggunakan obat untuk pengobatan guna peningkatan Kesehatan (Marwa et al., 2018). Tinggi rendahnya status ekonomi keluarga memengaruhi perilaku pengobatan sendiri (Utari & Setiono, 2016).

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan obat pada Wanita hamil penting untuk diperhatikan karena faktor keamanan baik bagi kesehatan ibu maupun janin yang di kandunginya dan dapat memberi efek pada janin juga. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merasa perlu dilakukannya penelitian swamedikasi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat bahwa jumlah ibu hamil pada tahun 2023 sebesar 7.974. Berdasarkan data Puskesmas Usila jumlah ibu hamil sebesar 108 dan jumlah ibu hamil yang mengalami keguguran sebesar 2. Survei pendahuluan yang dilakukan sebanyak 30 sampel dimana 22 sampel atau sekitar 73% ibu hamil pernah mengonsumsi obat tanpa resep selama kehamilannya. Berbagai faktor yang mempengaruhi pengobatan mandiri ibu hamil, termasuk menghemat waktu, kemudahan akses terhadap mendapatkan obat-obatan, dan penyakit dianggap ringan. Pengobatan sendiri dapat mempengaruhi pada janin dan ibu dan dapat menyebabkan efek merugikan pada janin seperti malformasi/teratogenesis, kelahiran prematur, serta kematian. Maka dari itu, perlu dilakukan kajian yang lebih lanjut mengenai faktor-faktor swamedikasi ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik swamedikasi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Usila.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Mendeskripsikan distribusi frekuensi responden meliputi swamedikasi ibu hamil, umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status ekonomi, dan jarak rumah ke fasilitas kesehatan.
- B. Menganalisis hubungan antara umur dengan swamedikasi ibu hamil.

- C. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan swamedikasi ibu hamil.
- D. Menganalisis hubungan antara status pekerjaan dengan swamedikasi ibu hamil.
- E. Menganalisis hubungan antara status ekonomi dengan swamedikasi ibu hamil.
- F. Menganalisis hubungan antara jarak rumah ke fasilitas kesehatan dengan swamedikasi ibu hamil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk menjaga keamanan ibu hamil dalam swamedikasi. Selain itu, dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait swamedikasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Usila.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait faktor-faktor swamedikasi pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Usila kabupaten Lahat dan untuk memperoleh gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat.

B. Bagi Pemerintah/Institusi Terkait

Hasil penelitian memberikan informasi kepada pemerintah maupun institusi terkait mengenai factor-faktor praktik swamedikasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Usila. Selain itu, menjadi bahan masukan dan evaluasi untuk tindakan lebih lanjut guna memberikan edukasi kepada ibu hamil terhadap swamedikasi di wilayah kerja Puskesmas Usila.

C. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi civitas akademik terkait topik penelitian serta menambah bahan kepustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

D. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan serupa dengan topik penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Usila.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor swamedikasi pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Usila.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret-Juni 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasiubong, F., Abasi Bassey, E., Akpan Udobang, J., Samuel Akinbami, O., Bassey Udoh, S., & Udo Idung, A. (2012). Self-Medication: potential risks and hazards among pregnant women in Uyo, Nigeria. *PanAfrican Medical Journal*, 13(15). www.panafrican-med-journal.com
- Addo, I. Y., Acquah, E., Ayebeng, C., & Dickson, K. S. (2023). Influence of distance to health facilities on clinical breast cancer screening behaviour among women in five sub-Saharan African countries. *BMC Public Health*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-023-15782-w>
- Ahmed, M., Hwang, J. H., Choi, S., & Han, D. (2017). Safety classification of herbal medicines used among pregnant women in Asian countries: A systematic review. *BMC Complementary and Alternative Medicine*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s12906-017-1995-6>
- Aisyah, D., Raja, J., & Sitorus, H. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Praktik Swamedikasi pada Ibu Hamil di Jawa Tengah. *Seminar Nasional Official Statistics*, 1, 373–382. <https://doi.org/https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2023i1.1645>
- Andini, D. P., & Gani, A. (2023a). Determinan Sosial Ekonomi Praktik Swamedikasi di Indonesia: Analisis Data Susenas 2019. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(7). <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Andini, D. P., & Gani, A. (2023b). Determinan Sosial Ekonomi Praktik Swamedikasi di Indonesia: Analisis Data Susenas 2019. *Media Publikasi Promosi Keseharan Indonesia*, 6(7).
- Andriani, R., Maya, A. R. A., & Pyarekha. (2020). Upaya Meningkatkan Kebugaran Fisik dan Psikologis Ibu Hamil Trimester III Melalui Kegiatan Prenatal Yoga di Klinik HOMBC Palembang Tahun 2019. *Khidmah Jurnal Pengabmas IkesT Muhammadiyah Palembang*, 2(2), 206–2018.
- Atmadani, R. N., Nkoka, O., Yunita, S. L., & Chen, Y. H. (2020). Self-medication and knowledge among pregnant women attending primary healthcare services in Malang, Indonesia: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2736-2>

- BPS. (2022, December 9). Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir .
- Carrasco-Garrido, P., de Andrés, A. L., Barrera, V. H., Jiménez-Trujillo, I., Fernandez-de-las-Peñas, C., Palacios-Ceña, D., García-Gómez-Heras, S., & Jiménez-García, R. (2014). Predictive Factors of Self-Medicating Analgesic use in Spanish adults: A Cross-Sectional National Study. *BMC Pharmacology and Toxicology*, 15(1). <https://doi.org/10.1186/2050-6511-15-36>
- Chergaoui, S., Changuiti, O., Marfak, A., Saad, E., Hilali, A., & Youlyouz Marfak, I. (2022). Modern drug self-medication and associated factors among pregnant women at Settat city, Morocco. *Frontiers in Pharmacology*. <https://doi.org/10.3389/fphar.2022.812060>
- Damayanti, I., Sugesti, R., & Sari, A. (2023). Hubungan Pengetahuan, Dukungan Suami, Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Hiperemesis Gravidarum Di Pmb Bidan Irna Dewi Megawati Tahun 2023. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(7), 2596–2611. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i7.1174>
- Dewi, A. A. R. M. F. K., Yuliyani, A. S., Dianita, B. R., Trimanda, D. A. W., Erliana, F. T., Kurniawan, H., Muzaffar, M. Z. R., Rachmafebri, R., Sakinah, Pebriastika, V. A., & Nita Yunita. (2020). Pengetahuan dan Penggunaan Obat Analgesik dan Antipiretik pada Ibu Hamil. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(1), 8–16.
- Edet, C. K., Wegbom, A. I., Samuel, K. G., Sapira-Ordu, L., Jaja, I. D., Ene-Peter, J., Harold, I., Onyema, C., Pepple, B. G., & Fagbamigbe, A. F. (2023). Prevalence and Factors Influencing Self-Medication among Pregnant Women Attending Antenatal Clinics in Urban Tertiary Hospitals in Nigeria. *BioMed*, 3(1), 166–176. <https://doi.org/10.3390/biomed3010014>
- Ediyati, A. (2022, December 2). 12 Obat yang Dilarang untuk Ibu Hamil & Hal yang Wajib Diperhatikan. *HaiBunda*.
- Elba, F., Hilmanto, D., & Poddar, S. (2022). Factors influencing the use of herbal medications during pregnancy at Public Health Center, Indonesia. *Journal of Public Health Research*, 11(4). <https://doi.org/10.1177/22799036221139939>

- Fadlilah Noor, Z. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Swamedikasi Pada Masyarakat di Kelurahan Baciro dan Kelurahan Terban Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Fadmiyanor, I., Aryani, Y., & Vitriani, O. (2022). Partisipasi Suami Dalam Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. In *Jurnal Ebima* (Vol. 3, Issue 1).
- Farhan, N., Syamsi, N., Sofyan, A., & Nayoan, C. R. (2022). Swamedikasi Obat Analgetik Untuk Mengatasi Nyeri Pada Masyarakat Kawatuna, Kecamatan Palu Selatan Kota Palu Self-Medication Of Analgetic Drug to Overcome Pain in Kawatuna Community, Palu Selatan District, Palu City. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*, 4(3), 218–222.
- Girmaw, F., Sendekie, A. K., Mesfin, B., & Kassaw, A. T. (2023). Self-medication practices among pregnant women in Ethiopia. *Journal of Pharmaceutical Policy and Practice*, 16(1). <https://doi.org/10.1186/s40545-023-00584-7>
- Hartini, N. N. S. M., Amir, I. F., & Nurfitria, R. S. (2020). Kajian Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Obat Non Resep Pada Ibu Hamil di Lampung-Indonesia. *Jurnal Farmagazine*, 7(1), 24. <https://doi.org/10.47653/farm.v7i1.158>
- Hasan, I., & Misbahuddin. (2013). Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi kedua). Bumi Aksara.
- Hendarwan, H. (2005). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Balita dalam Pencarian Pengobatan Pada Kasus-Kasus Balita dengan Gejala Pneumonia di Kabupaten Serang. *Media Litbang Kesehatan*, 15(3), 24–33.
- Ilmi, T., Suprihatin, Y., & Probosiwi, N. (2021a). Hubungan Karakteristik Pasien dengan Perilaku Swamedikasi Analgesik di Apotek Kabupaten Kediri, Indonesia. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1).
- Ilmi, T., Suprihatin, Y., & Probosiwi, N. (2021b). Hubungan Karakteristik Pasien dengan Perilaku Swamedikasi Analgesik di Apotek Kabupaten Kediri, Indonesia. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1).
- Indriyani, M. (2023). Hubungan Demografi Ibu Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Pada Anak di Kota Semarang. Universitas Islam Sultan Agung.
- Jambo, A., Mengistu, G., Sisay, M., Amare, F., & Edessa, D. (2018). Self-medication and contributing factors among pregnant women attending

- antenatal care at public hospitals of harar town, Ethiopia. *Frontiers in Pharmacology*, 9(SEP). <https://doi.org/10.3389/fphar.2018.01063>
- Kassaw, C., & Wabe, N. T. (2012). Pregnant women and non-steroidal anti-inflammatory drugs: Knowledge, perception and drug consumption pattern during pregnancy in Ethiopia. *North American Journal of Medical Sciences*, 4(2), 72–76. <https://doi.org/10.4103/1947-2714.93377>
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Modul Penggunaan Obat Rasional.
- Khamim. (2019). *Seri Sains: Daur Hidup Makhhluk Hidup* (N. Setyaningsih, Ed.).
- Laelago, T. (2019). Herbal Medicine Use during Pregnancy: Benefits and Untoward Effects. In *Herbal Medicine*. IntechOpen. <https://doi.org/10.5772/intechopen.76896>
- Lakin, H., Sheehan, P., & Soti, V. (2023). Maternal Caffeine Consumption and Its Impact on the Fetus: A Review. *Cureus*. <https://doi.org/10.7759/cureus.48266>
- Liu, Y., Zheng, Z., Wang, X., Xia, J., Zhu, X., Cheng, F., & Liu, Z. (2023). Factors associated with the incidence and the expenditure of self-medication among middle-aged and older adults in China: A cross-sectional study. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1120101>
- Loni, S. B., Alzahrai, R. E., Alahrani, M., Khan, M. O., Khatoon, R., Hakim, H., Elhaleem, Z., & Alhaidari, M. (2023). Prevalence of self-medication and associated factors among female students of health science colleges at Majmaah University: A cross-sectional study. *Front Public Health*, 11.
- Lydia, N. P., Putu, N., Suryaningsih, A., & Arimbawa, E. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Penggunaan Swamedikasi Analgesik Di Kota Denpasar. *Lombok Journal of Science (LJS)* (Vol. 2, Issue 2).
- Mardiyah Khullatil, I. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pasien Swamedikasi Obat Antinyeri di Apotek Kabupaten Rembang Tahun 2016. UIN Syarif Hidayatullah .
- Marwa, K. J., Njalika, A., Ruganuz, D., Katabalo, D., & Kamugisha, E. (2018). Self-medication among pregnant women attending antenatal clinic at Makongoro health centre in Mwanza, Tanzania: A challenge to health systems. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12884-017-1642-8>

- Medscape. (n.d.). Mefenamic Acid. Medscape. Retrieved April 26, 2024, from <https://reference.medscape.com/drug/mefenamic-acid-343294#6>
- Mpika G, B. (2018). Self-medication practice among pregnant women in Brazzaville. *International Journal of Family & Community Medicine*, 2(3). <https://doi.org/10.15406/ijfcm.2018.02.00066>
- National Library of Medicine. (2022, July). Ibuprofen. National Library of Medicine. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK582759/>
- Navaro, M., Vezzosi, L., Santagati, G., & Angelillo, I. F. (2018). Knowledge, attitudes, and practice regarding medication use in pregnant women in Southern Italy. *PLoS ONE*, 13(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0198618>
- Nazari, J., Chezani-Sharahi, N., Eshrati, B., Yadegari, A., Naghshbandi, M., Movahedi, H., & Moradzadeh, R. (2018). Prevalence and determinants of self-medication consumption of antibiotics in children in Iran: A population-based cross-sectional study. *PLoS ONE*.
- Niriayo, Y. L., Mohammed, K., Asgedom, S. W., Demoz, G. T., Wahdey, S., & Gidey, K. (2021a). Self-medication practice and contributing factors among pregnant women. *PLOS ONE*, 16(5), e0251725. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251725>
- Niriayo, Y. L., Mohammed, K., Asgedom, S. W., Demoz, G. T., Wahdey, S., & Gidey, K. (2021b). Self-medication practice and contributing factors among pregnant women. *PLoS ONE*, 16(5 May 2021). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251725>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.
- Nugraheni, S. D. (2023). *Swamedikasi Pada Masyarakat Desa Mijen Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak: Prevalensi, Pengetahuan, Sikap dan Perilaku*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nuryati. (2017). *Farmakologi, Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*. Kemenkes RI.
- Pereira, G., Surita, F. G., Ferracini, A. C., Madeira, C. de S., Oliveira, L. S., & Mazzola, P. G. (2021). Self-Medication Among Pregnant Women: Prevalence

- and Associated Factors. *Frontiers in Pharmacology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fphar.2021.659503>
- Pratiwi, Y., Rahmawaty, A., & Islamiyati, R. (2020). Peranan Apoteker Dalam Pemberian Swamedikasi Pada Pasien BPJS. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 65–72. <http://jpk.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id>
- Rahmatul Aini, S., Eka Puspitasari, C., & Sri Erwinayanti, G. (2019). Alih Pengetahuan Tentang Obat Dan Obat Tradisional Dalam Upaya Swamedikasi Di Desa Batu Layar Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 407–410.
- Rathod, P., Sharma, S., Ukey, U., Sonpimpale, B., & Ughade, S. (2023). Prevalence, Pattern, and Reasons for Self-Medication: A Community-Based Cross-Sectional Study From Central India. *Cureus*, 15(1).
- Rathod, P., Sharma, S., Ukey, U., Sonpimpale, B., Ughade, S., Narlawar, U., Gaikwad, S., Nair, P., Masram, P., & Pandey, S. (2023). Prevalence, Pattern, and Reasons for Self-Medication: A Community-Based Cross-Sectional Study From Central India. *Cureus*, 15(1). <https://doi.org/10.7759/cureus.33917>
- Restiyono, A. (2016). Analisis Faktor yang Berpengaruh dalam Swamedikasi Antibiotik pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Kajen Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia (Vol. 11, Issue 1)*.
- Saha, A., Zam, D., Khan, A. A., Dutta, P., Mannan, A., & Alam, N. (2023). Prevalence and determinants of self-medication practices among general population: A cross-sectional study in Thimphu, Bhutan and Chattogram, Bangladesh. *Journal of Public Health Research*, 12(1), 227990362311523. <https://doi.org/10.1177/22799036231152327>
- Sary, Y. (2021). *Panduan Obat Aman Untuk Kehamilan (I)*. C.V ANDI OFFSET.
- Setiadi Irsan, B. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Tindakan Swamedikasi Selesma Pada Masyarakat Kedungwaru Tulungagung. *Stikes Karya Putra Bangsa*.
- Shafie, M., Eyasu, M., Muzeyin, K., Worku, Y., & Martín-Aragón, S. (2018). Prevalence and determinants of self-medication practice among selected households in Addis Ababa community. *PLOS ONE*, 13(3), e0194122. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0194122>

- Shalini, A., & Logaraj, M. (2021). Prevalence and determinants of self medication use among the adult population residing in a sub urban areas near Chennai, Tamil Nadu. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 10(5).
- Siswidiasari, A., Probosiwi, N., Wahab, C. S., & Yuniarto, P. F. (2023). Penyuluhan Penggunaan Obat Over The Counter (OTC) di Kelurahan Ngampel Kota Kediri. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 7(1), 72–80.
- Sri Wulandari, E., Joko, T., & Suhartono. (2021). Hubungan Praktik Kebersihan Perorangan Karyawan Dan Kondisi Lingkungan Kerja Dengan Kejadian Terinfeksi Covid-19 Di Pt X Jakarta Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(5), 595–600. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. ALFABETA.*
- Sulastrina Bakhtiar, H. (2022). Dikotomi Eksistensi Telemedicine Bagi Masyarakat Terpencil : Perspektif Teori Kemanfaatan. *Jurnal Paradigma: Jurnal Multidisipliner Mahasiswa Pascasarjana Indonesia*, 3(2).
- Sumartini, D. (2018). Medikolegal Pengobatan Untuk Diri Sendiri (Swamedikasi) Sebagai Upaya Menyembuhkan Penyakit. *Hukum Dan Dinamika Masyarakat*, 15(1), 86–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.36356/hdm.v15i1.643>
- Sunaryanti, S. H. S., & Iswahyuni, S. (2018). Perbedaan Tingkat Risiko Depresi Ibu Hamil Primigravida dan Multigravida Pada Trimester III Usia Kehamilan di Puskesmas Sibela Surakarta. *Avicenna Journal of Health Research*, 1(2), 73–81.
- Susilo, I. A., & Meinisasti, R. (2022). Analisa Praktik Swamedikasi di Kota Bengkulu Analysis of Self-Medicated Practies In Bengkulu City. *Journal of Nursing and Public Health* , 10(2).
- Syahdiana, H., & Susilowati, E. (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Keamanan Penggunaan Obat Pada Masa Kehamilan Di Apotek Metro Husada Malang. *Poltekkes PIM.*
- Tandi, E. A. (2023). *Sembuh dan Sehat dengan Swamedikasi.* PT Gramedia.
- Trianita, M. N. (2023, May 24). Antangin JRG. *Alodokter.* <https://www.alodokter.com/antangin#:~:text=Apa%20Itu%20Antangin%20J>

RG&text=Kandungan%20jahe%2C%20panax%20ginseng%2C%20akar,ini
%20jika%20Anda%20sedang%20hamil.

- Tujuba, T. D., Chilo, D., Abebe, E., & Zenu, S. (2023). Self-Medication and Associated Factors Among Pregnant Women in Rural Ethiopia: The Importance of Husband Education in Ensuring a Safe Pregnancy. *Drug, Healthcare and Patient Safety*, 15, 39–50. <https://doi.org/10.2147/DHPS.S394346>
- Utari, D., & Setiono, W. (2016). Hubungan Status Ekonomi Keluarga Dengan Perilaku Pengobatan Sendiri (Self-Medication). *Media Ilmu Kesehatan*, 5(1).
- WebMD. (n.d.). Fennel-Uses, Side Effects, and more. WebMD. Retrieved April 25, 2024, from <https://www.webmd.com/vitamins/ai/ingredientmono-311/fennel>
- WHO. (1998). The role of the pharmacist in self-care and self-medication.
- Zewdie, T., Azale, T., Shimeka, A., & Lakew, A. M. (2018). Self-medication during pregnancy and associated factors among pregnant women in Goba town, southeast Ethiopia: A community based cross sectional study. *BMC Research Notes*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s13104-018-3821-8>